


	SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA PROGRAM STUDI S1 FARMASI				Kode Dokumen POS-PSSF-RPS- 1305P/SPMI/VIII/2020
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
MATA KULIAH (MK) Park.Farmakognosi Analitik	Kode FA	Rumpun MK	Bobot (SKS) 0-1	SEMESTER 3	Tgl Penyusunan 04-April-2018
OTORISASI	Pengembang RPS  Siti Uswatun Hasanah, M.Si., Apt		KOORDINATOR MK  Hesti Riasari, M.Si., Apt		KETUA PRODI  Revika Rachmahiar, M.Farm., Apt

CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL PRODI
	<p>Keterampilan Khusus</p> <p>KK4 Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam pembuatan dan penjaminan mutu sediaan farmasi.</p> <p>KK9 Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>P4 Mampu menguasai ilmu dan teknologi kefarmasian dalam pembuatan dan penjaminan mutu sediaan farmasi secara mendalam.</p> <p>P9 Mampu menguasai IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri.</p> <p>Sikap</p> <p>S1 bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>S2 menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>S3 berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>S4 berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>S5 menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>S6 bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>S7 taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>S8 menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>S9 menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p> <p>S10 menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</p> <p>Kemampuan Umum</p> <p>KU1 mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang</p>

	<p>keahliannya;</p> <p>KU2 mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p>KU3 mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>KU4 menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>KU5 mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>KU6 mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p>KU7 mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</p> <p>KU8 mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</p> <p>KU9 mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>
	<p>CPMK</p>
	<p>Setelah mengikuti praktikum ini peserta didik diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Menjelaskan berbagai pengujian mutu simplisia dan ekstrak b) Melakukan pengujian dengan tepat c) Menganalisis dan menjelaskan mutu simplisia dan ekstrak
DESKRIPSI SINGKAT MK	<p>Praktikum ini merupakan praktikum wajib bagi mahasiswa program studi S1 ilmu Farmasi yang memberi pengetahuan mengenai cara analisis secara kuantitatif kandungan metabolit sekunder yang terkandung menggunakan spektrofotometer Uv-Vis dengan menggunakan pembanding senyawa murni.</p>
BAHAN KAJIAN/ MATERI PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan menelaah metode identifikasi kandungan metabolit sekunder ekstrak secara kuantitatif 2. Memahami perhitungan kadar kandungan metabolit sekunder
PUSTAKA	<p>UTAMA</p> <p>- , 2000, Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Departemen Kesehatan Republik Indonesia.</p> <p>- , 2008, Farmakope Herbal, edisi I, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.</p> <p>Apandi, A. (1959), Penentuan kekuatan beberapa bahan tumbuhan dengan cara biologi, Arena Ars Praeparadi.</p> <p>Katawinata, T.G, (1977). Isolasi Saponin dari Buah Averrhoa carambola Linn, SkripsiDepartemen Farmasi FMIPA ITB.</p>
	<p>PENDUKUNG</p> <p>- , 1980, Materia Medika Indonesia, jilid IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia.</p>

DOSEN PENGAMPU		Hesti Riasari, M.Si., Apt				
MATA KULIAH PRASYARAT		Praktikum farmakognosi 1				
MINGGU KE	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Indikator Penilaian	Kriteria dan bentuk penilaian	Bentuk , metode pembelajaran dan penugasan (media & sumber belajar)	Materi Pembelajaran (pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mampu menguasai materi dasar mengenai identifikasi secara kuantitatif metabolit sekunder dalam ekstrak tanama			Bentuk, metode pembelajaran dan penugasan (media & sumber belajar) <ul style="list-style-type: none"> Kuliah (TM: 2x50 menit) 	Materi Pembelajaran (pustaka) <ul style="list-style-type: none"> -,2000, Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Departemen Kesehatan Republik Indonesia. -, 2008, Farmakope Herbal, edisi I, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 	Bobot Penilaian
2	Mampu mengidentifikasi secara kuantitatif senyawa alkaloid total dalam ekstrak	Paham setiap tahap pengerjaan dan penggunaan bahan Pahap cara perhitungan kadar senyawa	Kriteria: Bentuk penilaian: Ujian tulis singkat	Bentuk, metode pembelajaran dan penugasan (media & sumber belajar) <ul style="list-style-type: none"> Praktikum (TM: 3 x60 menit) 	Materi Pembelajaran (pustaka) <ul style="list-style-type: none"> -,2000, Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Departemen Kesehatan Republik Indonesia. -, 2008, Farmakope Herbal, edisi I, Departemen Kesehatan Republik 	Bobot Penilaian 5 %

					Indonesia, Jakarta	
3	Mampu mengidentifikasi secara kuantitatif senyawa flavonoid total dalam ekstrak	Paham setiap tahap pengerjaan dan penggunaan bahan Pahap cara perhitungan kadar senyawa	Kriteria: Bentuk penilaian: Ujian tulis singkat	Bentuk, metode pembelajaran dan penugasan (media & sumber belajar) • Praktikum (TM: 3x60 menit)	Materi Pembelajaran (pustaka) -,2000, Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Departemen Kesehatan Republik Indonesia. -, 2008, Farmakope Herbal, edisi I, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta	Bobot Penilaian 5 %
4	Mampu mengidentifikasi secara kuantitatif senyawa steroid total dalam ekstrak	Paham setiap tahap pengerjaan dan penggunaan bahan Pahap cara perhitungan kadar senyawa	Kriteria: Bentuk penilaian: Ujian tulis singkat	Bentuk, metode pembelajaran dan penugasan (media & sumber belajar) • Praktikum (TM: 3 x60 menit)	Materi Pembelajaran (pustaka) -,2000, Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Departemen Kesehatan Republik Indonesia. -, 2008, Farmakope Herbal, edisi I, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta	Bobot Penilaian 5%
5	Mampu mengidentifikasi secara kuantitatif senyawa tanin total dalam ekstrak	Paham setiap tahap pengerjaan dan penggunaan bahan Pahap cara perhitungan kadar senyawa	Kriteria: Bentuk penilaian: Ujian tulis singkat	Bentuk, metode pembelajaran dan penugasan (media & sumber belajar) • Praktikum (TM: 3 x60)	Materi Pembelajaran (pustaka) -,2000, Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Departemen Kesehatan Republik Indonesia.	Bobot Penilaian 5 %

				menit)	-, 2008, Farmakope Herbal, edisi I, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta	
6	Mampu mengidentifikasi secara kuantitatif senyawa tanin total	Paham setiap tahap pengerjaan dan penggunaan bahan Pahap cara perhitungan kadar senyawa	Kriteria: Bentuk penilaian: Ujian tulis singkat	Bentuk, metode pembelajaran dan penugasan (media & sumber belajar) • Praktikum (TM: 3x60 menit)	Materi Pembelajaran (pustaka) -,2000, Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Departemen Kesehatan Republik Indonesia. -, 2008, Farmakope Herbal, edisi I, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta	Bobot Penilaian 5 %
7,9, dan 11	Mahasiswa mamapu menentukan kandungan metbolit sekunder tertentu dalam sampel ekstrak yang diberikan	Paham setiap tahap pengerjaan dan penggunaan bahan Pahap cara perhitungan kadar senyawa	Kriteria: Bentuk penilaian:	Bentuk, metode pembelajaran dan penugasan (media & sumber belajar) • Praktikum (TM: 3x60 menit)	Materi Pembelajaran (pustaka) -,2000, Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Departemen Kesehatan Republik Indonesia. -, 2008, Farmakope Herbal, edisi I, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta	Bobot Penilaian
8,10, dan 12	Mahasiswa mampu mempresentasikan	Paham setiap tahap pengerjaan dan	Kriteria:	Bentuk, metode pembelajaran	-,2000, Parameter Standar Umum Ekstrak	15%

	hasil pengujian mengenai penetapan kadar metabolit sekunder tertentu dalam sampel yang diberikan	<p>penggunaan bahan</p> <p>Pahap cara perhitungan kadar senyawa</p> <p>Dapat memberikan penjelasan yang tepat berdasarkan hasil pengujian</p>	<p>Bentuk penilaian: Ujian lisan</p>	<p>dan penugasan (media & sumber belajar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi (TM: 3x60 menit) 	<p>Tumbuhan Obat, Departemen Kesehatan Republik Indonesia.</p> <p>-, 2008, Farmakope Herbal, edisi I, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta</p>	
13	Mahasiswa mampu menghitung kadar toksik senyawa tannin dari ekstrak tanaman, berdasarkan jumlah kematian ikan	<p>Paham setiap tahap pengerjaan dan penggunaan bahan</p> <p>Pahap cara perhitungan kadar senyawa</p>	<p>Kriteria:</p> <p>Bentuk penilaian: Ujian tulis singkat</p>	<p>Bentuk, metode pembelajaran dan penugasan (media & sumber belajar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktikum (TM: 3x60 menit) 	<p>Apandi, A. (1959), Penentuan kekuatan beberapa bahan tumbuhan dengan cara biologi, Arena Ars Praeparadi.</p> <p>Katawinata, T.G, (1977). Isolasi Saponin dari Buah Averrhoa carambola Linn, Skripsi Departemen Farmasi FMIPA ITB.</p>	5%
14	UAS					